

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia tersebar di berbagai belahan dunia dan memiliki keragaman bangsa, suku, dan bahasa. Keragaman ini menjadi salah satu kekayaan budaya manusia yang perlu dijaga dan dilestarikan. Dalam ajaran agama Islam, manusia diciptakan oleh Tuhan Yang Maha Esa dengan beragam budaya agar manusia dapat saling mengenal. Seperti dalam surah al-Hujurat ayat 13:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Ayat tersebut menjelaskan bahwa manusia tercipta dengan beragam budaya. Keberagaman bukanlah hambatan, tetapi sumber pengetahuan manusia. Hal ini memiliki hubungan yang erat dalam menghadapi tantangan globalisasi, menegaskan perlunya komunikasi yang menghargai, kesediaan untuk belajar dari sudut pandang yang berbeda, dan kebijaksanaan dalam membangun hubungan antar budaya.¹

Mempelajari bahasa Inggris sangat penting di zaman ini dengan teknologi yang modern, bahasa Inggris dapat digunakan untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan negara lain, baik di bidang bisnis atau dalam menyampaikan dakwah.² Bahasa Inggris juga dapat mendukung ajaran-ajaran agama serta kehidupan sosial umat. Salah satunya adalah memperluas jaringan komunikasi dan membangun hubungan yang baik dengan sesama manusia. Islam mendorong umatnya untuk berinteraksi dengan orang lain tanpa

¹ Firmansyah Firman, Achmad Abubakar, and Muhammad Yusuf, "Membangun Kehidupan Beragam: Kajian Tahlili Qs. AL Hujurat Ayat 13," *Jurnal Al-Mubarak: Jurnal Kajian Al-Qur'an Dan Tafsir* 8, no. 2 (2023): 47–60, <https://doi.org/10.47435/al-mubarak.v8i2.2418>.

² Miza Rahmatika Aini, Moch Yusuf Zen, and Rosid Humam, "Eng-Ing-Eng Sebagai Pengembangan Dakwah Nilai-Nilai Islam dengan Menggunakan Bahasa Inggris di TPA Tarbiyatul Islam Wates Kediri," *JABN* 3, no. 1 (2022), <https://doi.org/10.33005/jabn.v3i1.81>.

memandang perbedaan, dan mempelajari bahasa asing dapat membantu dalam memahami dan menghormati budaya serta kepercayaan orang lain.

Sebagaimana Hadis yang diriwayatkan Imam Ibnu Majah dalam Sunannya, sebagai berikut:

ثَابِتٌ قَالَ أَمَرَنِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ أَتَعَلَّمَ لَهُ كَلِمَاتٍ مِنْ كِتَابِ يَهُودَ قَالَ إِيَّايَ وَاللَّهِ مَا آمَنُ يَهُودَ عَلَى كِتَابِي قَالَ فَمَا مَرَّ بِي نِصْفُ شَهْرٍ حَتَّى تَعَلَّمْتُهُ لَهُ قَالَ فَلَمَّا تَعَلَّمْتُهُ كَانَ إِذَا كَتَبَ إِلَى يَهُودَ كَتَبْتُ إِلَيْهِمْ وَإِذَا كَتَبُوا إِلَيْهِ فَرَأْتُ لَهُ كِتَابَهُمْ قَالَ أَبُو عَيْسَى هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ وَقَدْ رُوِيَ مِنْ غَيْرِ هَذَا الْوَجْهِ عَنْ زَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ رَوَاهُ الْأَعْمَشُ عَنْ ثَابِتِ بْنِ عُبَيْدِ الْأَنْصَارِيِّ عَنْ زَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ قَالَ أَمَرَنِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : أَنْ أَتَعَلَّمَ السُّرِّيَّيَّةَ³

Hadis tersebut menjelaskan bahwa mempelajari bahasa asing memiliki keutamaan dalam Islam karena dapat memberikan manfaat dalam memahami dan menyampaikan ajaran Islam kepada masyarakat yang berbicara bahasa tersebut. Keutamaan ini sejalan dengan nilai-nilai dakwah dan risalah yang dianut oleh umat Islam. Pertama, memahami bahasa asing memungkinkan seseorang dapat menyampaikan pesan Islam kepada masyarakat yang berbicara bahasa tersebut secara lebih efektif. Rasulullah Muhammad Saw. telah mengirim utusan-utusan dengan kemampuan berbahasa untuk menyampaikan ajaran Islam ke berbagai wilayah. Kedua, mempelajari bahasa asing juga dapat membantu dalam memahami budaya dan kebiasaan masyarakat yang berbicara bahasa tersebut.

Mempelajari bahasa asing memungkinkan umat Islam untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan lebih baik, membangun jembatan antarbudaya, dan mendorong toleransi. Keutamaan ini juga dapat meningkatkan pemahaman terhadap perbedaan dan memperkuat kerukunan antarumat beragama. Oleh

³ Takhrij Hadits: Hadits ini diriwayatkan oleh Imam Ibnu Majah dalam Sunannya, Tema Muqaddimah, bab 17, No Hadits 224. Ibnu Majah, Sunan Ibnu Majah, (Kairo: Dar Ihya Al-Kutub Al-‘Arabiyyah, t.th.), Juz 1, Hlm.81

karena itu, dalam Islam, mempelajari bahasa asing dilihat sebagai sarana untuk menyebarkan nilai-nilai Islam dan membangun hubungan harmonis dengan masyarakat yang berbeda bahasa.

Bahasa Inggris adalah salah satu bahasa asing dan menjadi bahasa resmi di banyak negara. Bahasa Inggris juga salah satu bahasa internasional yang sering digunakan sebagai alat komunikasi dalam berbagai bidang seperti teknologi dan ilmu pengetahuan. Maka dari itu sangat penting mempelajari bahasa Inggris di era globalisasi ini terutama pada usia dini.

Pada anak usia dini mempelajari bahasa Inggris hanya sebatas pengenalan sebagai fondasi awal karena yang utama dikuasai anak adalah bahasa pertama atau bahasa ibu. Jadi, sebaiknya mereka diajarkan hal-hal yang mendasar, misalnya macam-macam buah-buahan, nama-nama hewan, anggota tubuh, macam-macam warna, dan percakapan yang sederhana dan mudah dalam bahasa Inggris seperti berkenalan.⁴

Kosakata sederhana untuk anak usia dini adalah kumpulan kata yang dirancang sesuai perkembangan dan keterampilan bahasa anak-anak usia dini. Tujuannya adalah untuk membantu anak-anak mengembangkan keterampilan berbicara, mendengarkan, dan memahami bahasa Inggris dengan cara yang sesuai dengan tahap perkembangan mereka. Kosakata yang digunakan harus sesuai dengan pemahaman anak usia dini, menggunakan kata yang pendek dan sederhana, serta fokus pada topik atau aktivitas yang akrab bagi anak-anak, seperti bermain, sekolah, rumah, atau aktivitas sehari-hari lainnya.

Hasil penelitian oleh Febriamarini Sinulingga dengan judul “*An Investigation of English Development of Young Learners at Star Kids Preschool*” menunjukkan bahwa anak didik memerlukan peran guru untuk memantu mengembangkan keterampilan dalam berbahasa Inggris. Kompetensi

⁴ Zakaria Bintang, “Peran Pendidikan Bahasa Inggris Untuk Anak di Usia ‘Golden Age,’” *Islamic Elementary School (IES)* 2, no. 1 (2022): 171–95, <https://doi.org/10.55380/ies.v2i1.279>.

guru dalam mengajar bahasa Inggris dapat diasah dengan mengikuti seminar, lokakarya, atau kursus dalam mengajar anak usia dini dengan benar.⁵

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nur Arifah Hanafiah dengan judul “*Strategies for English Learning in Early Childhood Education*” menyatakan bahwa berbagai aspek bahasa sebaiknya diperkenalkan kepada anak sebelum usia 8 tahun, ketika perkembangan otak anak mencapai 80%. Untuk mengoptimalkan perkembangan pada usia tersebut, strategi pembelajaran sangat penting dalam memotivasi dan meningkatkan minat anak belajar, terutama dalam pengenalan bahasa Inggris pada anak usia dini. Metode TPR (*Total Physical Response*), cerita dan lagu dikategorikan sebagai metode yang efektif dan menyenangkan dalam pengenalan bahasa Inggris kepada anak usia dini. Dengan memanfaatkan lingkungan, seperti sekolah dan rumah, anak dapat mengembangkan keterampilan berbahasa. Kerjasama antara guru dan orang tua juga merupakan aspek penting dalam mengoptimalkan pembelajaran bahasa.⁶

Hasil penelitian oleh Na'imah dengan judul “Urgensi Bahasa Inggris dikembangkan Sejak Anak Usia Dini di RA Nurul Falah Cirebon” menyatakan bahwa bahasa Inggris sangat penting untuk dikenalkan pada usia dini melalui kegiatan di sekolah karena dapat akan menstimulasi perkembangan anak. Beberapa metode yang dapat digunakan untuk mengenalkan bahasa Inggris pada anak usia yaitu dengan bernyanyi, melalui permainan, tanya jawab, dan menggunakan benda-benda yang ada di sekitar anak. Melalui strategi tersebut dapat membantu anak mengembangkan kemampuan bahasa Inggris dengan baik.⁷

PAUD IT Salsabila Banjarbaru yang telah berdiri sejak tahun 2017 dan merupakan lembaga yang mengenalkan kosakata bahasa Inggris dan Arab di

⁵ Febrimarini Sinulingga, “An Investigation of English Development of Young Learners at Star Kids Preschool,” *Dialektika Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Bahasa* 8, no. 1 (2021), <https://doi.org/10.33541/dia.v8i1.3114>.

⁶ Nur Arifah Hanafiah, “Strategies for English Learning in Early Childhood Education,” *Journal of Childhood Development* 2, no. 2 (2022): 162–71, <https://doi.org/10.25217/jcd.v4i1.4393>.

⁷ Na'imah, “Urgensi Bahasa Inggris Dikembangkan Sejak Anak Usia Dini,” *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 4 (2022): 2564–72, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.1916>.

dalam kegiatan pembelajaran. Penjelasan tersebut didukung dengan pernyataan Kepala Sekolah yang menyatakan bahwa:

“Mengenalkan Bahasa Inggris dan Bahasa Arab pada anak merupakan nilai plus untuk lembaga ini. Karena beberapa sekolah terkadang melupakan hal itu.”

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti kepada kepala sekolah, PAUD IT Salsabila Banjarbaru mengintegrasikan bahasa Inggris ke dalam proses pembelajaran setiap harinya. Guru mengenalkan kosakata sederhana yang mudah dipahami anak saat proses pembelajaran. Guru akan memberikan beberapa kosakata bahasa Inggris sesuai dengan tema saat itu dan mengajak anak untuk menyanyikan lagu-lagu yang sudah disiapkan.

Maka dari itu, peneliti tertarik dan ingin mengkaji lebih dalam tentang metode guru dalam mengenalkan bahasa Inggris pada anak dengan judul “Pengenalan Bahasa Inggris dengan Kosakata Sederhana di PAUD IT Salsabila Banjarbaru”.

B. Definisi Operasional

1. Pengenalan Bahasa Inggris

Pengenalan adalah proses memperkenalkan atau mengenalkan sesuatu kepada orang lain. Tujuan pengenalan adalah untuk memberikan pemahaman dasar atau informasi awal tentang sesuatu yang tidak diketahui oleh pihak lain. Sedangkan bahasa Inggris adalah bahasa Jermanik Barat yang berasal dari Inggris yang digunakan sebagai bahasa global. Dalam penelitian ini pengenalan yang dimaksud adalah memperkenalkan bahasa Inggris kepada anak usia dini.

2. Kosakata Sederhana

Kosakata merujuk pada kumpulan kata-kata atau istilah yang digunakan dalam suatu bahasa. Dalam penelitian ini kosakata sederhana diartikan sebagai kumpulan kata yang mudah dipahami anak dan sesuai dengan perkembangan usia. Kosakata yang digunakan menggunakan tema-tema yang dekat dengan anak dan mudah dilafalkan maupun diingat oleh mereka.

3. PAUD IT Salsabila Banjarbaru

Lokasi penelitian ini adalah PAUD IT Salsabila Banjarbaru yang berlokasi di jalan Mentaos Raya, RT 03 RW 03 Kelurahan Mentaos Loktabat Utara, Kecamatan Banjarbaru Utara, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan. Sekolah ini di bawah yayasan Salsabila didirikan pada tahun 2017 dengan akreditasi B. Sekolah ini melayani kelompok usia KB (3-4 tahun), TK A (4-5 tahun), TK B (5-6 tahun) dan TPA (Tempat Penitipan Anak).

Dari uraian definisi di atas, maka disimpulkan bahwa **“Pengenalan Bahasa Inggris dengan Kosakata Sederhana di PAUD IT Salsabila Banjarbaru”** adalah proses belajar mengajar di PAUD IT Salsabila Banjarbaru dengan mengenalkan bahasa Inggris melalui kosakata sederhana sesuai perkembangan usia anak.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Bagaimana perencanaan pengenalan bahasa Inggris dengan kosakata sederhana bagi anak usia dini di PAUD IT Salsabila Banjarbaru?
2. Bagaimana proses pelaksanaan pengenalan bahasa Inggris dengan kosakata sederhana bagi anak usia dini di PAUD IT Salsabila Banjarbaru?
3. Bagaimana evaluasi pengenalan bahasa Inggris dengan kosakata sederhana bagi anak usia dini di PAUD IT Salsabila Banjarbaru?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Untuk menganalisis perencanaan pengenalan bahasa dengan kosakata sederhana bagi anak usia dini di PAUD IT Salsabila Banjarbaru.
2. Untuk menganalisis proses pengenalan bahasa dengan kosakata sederhana bagi anak usia dini di PAUD IT Salsabila Banjarbaru.
3. Untuk menganalisis evaluasi pengenalan bahasa dengan kosakata sederhana bagi anak usia dini di PAUD IT Salsabila Banjarbaru.

E. Signifikasi Penelitian

Penelitian tentang pengenalan bahasa Inggris pada anak usia dini ini memiliki manfaat yang signifikan untuk berbagai pihak, seperti guru, orang tua, lembaga PAUD dan civitas akademik. Beberapa manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu guru mengembangkan metode pengenalan bahasa Inggris yang efektif dan menyenangkan untuk anak usia dini. Ini mencakup penggunaan permainan, lagu, dan aktivitas kreatif untuk memfasilitasi pengenalan bahasa Inggris. Hasil penelitian dapat memberikan wawasan kepada guru untuk meningkatkan keterampilan pengajaran mereka dalam konteks pengenalan bahasa Inggris pada anak usia dini.

2. Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar untuk pengembangan atau penyempurnaan kurikulum di lembaga PAUD. Ini membantu memastikan bahwa anak-anak mendapatkan pendekatan pengenalan bahasa Inggris yang terbaik sesuai dengan perkembangan mereka. Dengan memahami lebih baik metode dan strategi pengenalan bahasa Inggris yang efektif, lembaga PAUD dapat meningkatkan kualitas pendidikan yang mereka tawarkan.

3. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menyumbangkan pengetahuan baru ke dalam bidang bahasa Inggris anak usia dini. Ini dapat membantu perkembangan akademis dan meningkatkan pemahaman tentang proses pengenalan anak pada usia dini. Bagi para akademisi, penelitian ini dapat memberikan landasan untuk pengembangan profesionalisme dalam bidang pendidikan anak usia dini dan bahasa Inggris.

Melalui penelitian ini, semua pihak yang terlibat dapat bersama-sama meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini dalam konteks

pengenalan bahasa Inggris, memberikan dampak positif pada perkembangan anak-anak dan persiapan mereka untuk masa depan.

F. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Muthiara Firdaus dan Elise Muryanti, “*Games* Edukasi Bahasa Inggris untuk Pengembangan Kosakata Bahasa Inggris pada Anak Usia Dini” menyatakan bahwa *games* edukasi bahasa Inggris merupakan salah satu strategi yang dapat mengembangkan kosakata bahasa Inggris anak. Selain itu, dengan *games* bahasa Inggris bisa membuat anak lebih tertarik dalam belajar sehingga pengenalan kosakata bahasa Inggris akan lebih efektif. Namun dalam penggunaannya, hal yang harus diperhatikan yaitu materi, waktu, tingkat kemampuan anak.⁸
2. Reza Pustika, “*A Conversational Analysis Encountered by English Young Learners: A Pedagogical Experience*” *Indonesian EFL Journal* 7 menyatakan bahwa metode percakapan seperti menanyakan dan menanggapi makanan dan minuman kesukaan temannya dapat meningkatkan keterampilan berbahasa Inggris anak.⁹
3. Burhan Ozfidan and Lynn M Burlbaw, “*A Literature-Based Approach on Age Factors in Second Language Acquisition: Children, Adolescents, and Adults*” *International Education Studies* menyatakan bahwa Hasil penelitian menunjukkan bahwa anak-anak belajar bahasa lebih mudah dibandingkan remaja dan orang dewasa, khususnya yang berkaitan dengan pengucapan. Tahap perkembangan yang berbeda memerlukan metode pengajaran yang berbeda pula.¹⁰

⁸ Nadila Sri Putri and Elise Muryanti, “Video Game Series Dalam Pengucapan Bahasa Inggris Anak Usia Dini,” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 4, no. 3 (2020): 3026–37, <https://doi.org/10.31004/jptam.v4i3.805>.

⁹ Reza Pustika, “A Conversational Analysis Encountered by English Young Learners: A Pedagogical Experience,” *Indonesian EFL Journal* 7, no. 1 (2021): 89–96, <https://doi.org/10.25134/ieflj.v7i1.3997>.

¹⁰ Burhan Ozfidan and Lynn M Burlbaw, “A Literature-Based Approach on Age Factors in Second Language Acquisition: Children, Adolescents, and Adults.,” *International Education Studies* 12, no. 10 (2019): 27–36, <https://doi.org/10.5539/ies.v12n10p27>.

Dari paparan di atas, perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah dari segi fokus penelitian. Penelitian ini mengkaji lebih dalam tentang cara guru dalam merancang pengenalan dengan mengintegrasikan bahasa Inggris ke dalam seluruh kegiatan di sekolah dengan menggunakan percakapan yang mudah dipahami anak.

G. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Definisi Operasional
- C. Fokus Penelitian
- D. Tujuan Penelitian
- E. Signifikansi Penelitian
- F. Penelitian Terdahulu yang Relevan
- G. Sistematika Penulisan

BAB II KAJIAN TEORI

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Pendekatan Penelitian
- B. Waktu dan Lokasi Penelitian
- C. Objek dan Subjek Penelitian
- D. Data dan Sumber Data
- E. Teknik Pengumpulan Data
- F. Teknik Analisis Data
- G. Keabsahan Data

BAB IV HASIL PENELITIAN

- A. Hasil Penelitian
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran